

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam hidup manusia agar manusia dapat bekerja dan hidup layak sesuai martabat manusia. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial, yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah negara terhadap masyarakatnya. Sebuah negara dapat maju dan berkembang ditopang dengan adanya masyarakat yang sehat. Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat yang mandiri dan berkeadilan dibutuhkan peran serta pemerintah. Pemerintah melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengupayakan kesehatan masyarakatnya melalui ketersediaan upaya kesehatan yang merata, bermutu dan berkeadilan.

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kesehatan. Dinas kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan klinis, kesehatan masyarakat, kesehatan gawat darurat dan bencana, pemasaran sosial dan sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sistem manajemen mutu kesehatan, perencanaan kesehatan, pembiayaan kesehatan dan jaringan pelayanan kesehatan yang berwawasan lingkungan.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai perpanjangan tangan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesi memiliki visi

yaitu "Masyarakat Jawa Timur Mandiri untuk Hidup Sehat". Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi dimana masyarakat Jawa Timur menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Dalam rangka mewujudkan visi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, maka terdapat berbagai misi yang dicanangkan. Misi tersebut dapat berjalan dengan maksimal apabila terdapat sumber daya yang kompeten. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki sub bidang berupa Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (PSDK). Apoteker termasuk dalam salah satu sumber daya yang berperan penting dalam mewujudkan misi ini.

Upaya kesehatan dapat terlaksana dengan baik tidak terlepas dari peran tenaga kesehatan, salah satunya apoteker. Peran serta apoteker sangat diperlukan dalam mewujudkan upaya kesehatan yang bermutu dan berguna terutama dalam pengelolaan obat di masyarakat. Dalam rangka mempersiapkan calon apoteker yang profesional dan kompeten, calon apoteker mendapatkan kesempatan untuk mengikuti Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Dinas Kesehatan Jawa Timur. PKPA ini bertujuan agar para calon apoteker dapat lebih mengetahui masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat dan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut. PKPA ini dilakukan pada tanggal 16 November hingga 18 November 2015.

## **1.2. Tujuan PKPA**

Tujuan dilaksanakannya praktek kerja profesi apoteker di Dinas Kesehatan Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggungjawab apoteker dalam lembaga pemerintahan
- b. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan
- c. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional

## **1.3. Manfaat PKPA**

Manfaat dilaksanakannya praktek kerja profesi apoteker di Dinas Kesehatan Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui, memahami tugas dan tanggungjawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan
- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan
- c. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional